

BAB 1

PENDAHULUAN

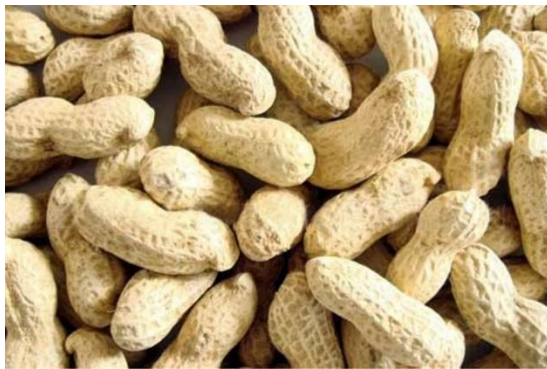
1.1 Latar Belakang

Kegagalan dalam melaksanakan pengendalian kualitas terhadap produk barang atau jasa yang dihasilkan mengakibatkan banyak produk yang cacat. Untuk menghasilkan barang yang berkualitas dibutuhkan perencanaan dan pengendalian proses produksi secara intensif. Pengendalian yang perlu dilaksanakan bukan hanya pada bagian proses produksinya saja, melainkan mulai dari pembelian bahan baku sampai barang jadi yang siap untuk dipasarkan. Terutama untuk perusahaan yang mempunyai proses produksi secara terus menerus (kontinyu).

Pada dasarnya dalam menentukan standar kualitas produk diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai tolak ukur terhadap pencapaian pengendalian kualitas atau dapat pula digunakan sebagai pedoman dalam menentukan dan membedakan antara produk yang dapat diterima oleh konsumen karena sesuai dengan standar kualitas dan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan, serta produk yang harus disisihkan karena produk itu rusak atau cacat, sehingga diperlukan proses perbaikan agar dapat meminimumkan jumlah produk yang rusak atau cacat. Adanya proses perbaikan akan menyebabkan pemborosan pada bahan baku, mesin, tenaga kerja dan waktu. Untuk itu perusahaan harus melakukan pengendalian sejak dini agar tidak terjadi kerugian yang lebih besar. Persaingan dibidang industri semakin tinggi dan meluas, dimana-mana bahkan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif telah merubah pasar pembeli menjadi hukum pasar penjual, sehingga perusahaan yang secara total mengutamakan kualitas. Kualitas menjadi faktor kunci yang akan membawa keberhasilan bisnis pertumbuhan dan peningkatan posisi bersaing.

CV. ANUGRAH MITRA KARYA adalah suatu perusahaan yang memproduksi *Kacang Kulit, Kacang Mede/Mente, dan Bubuk Kayu Manis*. Adanya kemajuan kebudayaan saat ini, maka konsumen semakin kritis dan selektif dalam melakukan pembelian terhadap produk yang dihasilkan

perusahaan. Hanya produk yang benar-benar memiliki kualitas yang baik saja yang menjadi pilihan konsumen, sehingga persaingan yang ketat dalam bisnis ini membuat CV. ANUGRAH MITRA KARYA harus menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Pengendalian kualitas dalam CV. ANUGRAH MITRA KARYA belum optimal. Perusahaan hanya melakukan pemeriksaan kualitas produk secara berkala terhadap produk yang dihasilkan pada akhir proses, namun hasil yang diperoleh dari hasil pemeriksaan tersebut tidak diolah lebih lanjut, sehingga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengendalian kualitas dinilai terlambat, oleh karena itu perlu adanya suatu pengendalian statistik yang lebih baik untuk mengendalikan proses tersebut. Untuk melakukan pengendalian kualitas produk guna meningkatkan standart kualitas produk yang dihasilkan, maka produk yang akan diamati adalah produk kacang kulit, berikut gambar produk dan data hasil pengamatan:



Gambar 1.1 Kacang Kulit

Sumber: CV. Anugrah Mitra Karya

Tabel 1.1 Data Cacat Kacang Kulit (September 2018 – Januari 2019)

No	Total Sample/Minggu (kg)	Produk Cacat				Total Cacat (%)
		Busuk	Kempes	Gosong	Kontaminasi Serangga	
1	100	3	5	4	4	16
2	100	3	6	4	3	16
3	100	4	5	4	3	16
4	100	3	5	2	2	12
5	100	2	4	3	3	12
6	100	4	5	3	4	16
7	100	3	4	3	2	12
8	100	2	4	3	3	12
9	100	2	5	2	3	12
10	100	3	5	4	4	16
11	100	4	6	3	3	16
12	100	3	4	3	2	12
13	100	4	5	1	2	12
14	100	4	4	2	2	16
15	100	3	5	2	2	12
16	100	3	5	4	4	16
17	100	4	5	4	3	16
18	100	3	5	2	2	12
19	100	4	5	3	4	16
20	100	3	6	3	4	16
JUMLAH	2000	64	98	59	59	280
Persentase	100%	3,2%	4,9%	2,95%	2,95%	14

(Sumber : CV. Anugrah Mitra Karya)

Dari hasil pengamatan 2000 kg kacang kulit selama 20 minggu di dapat total kecacatan 280kg (14%), dengan kecacatan sebagai berikut Busuk 64kg (3,2%), Kempes 98kg (4,9%), Gosong 59kg (2,95%), Kontaminasi Serangga 59kg (2,95%). Produk cacat yang terbanyak ada pada kecacatan kempes yaitu sebanyak 98kg (4,9%) kacang. Dengan metode Statistical Quality Control (SQC) diharapkan total produk cacat kacang kulit dapat berkurang menjadi (10%).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang terjadi pada CV. ANUGRAH MITRA KARYA dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana proses pengendalian kualitas menggunakan metode Statistical Quality Control (SQC) guna mengurangi produk cacat kacang kulit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan prioritas kecacatan menggunakan diagram pareto.
2. Memperbaiki tingkat kecacatan produk kacang kulit.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

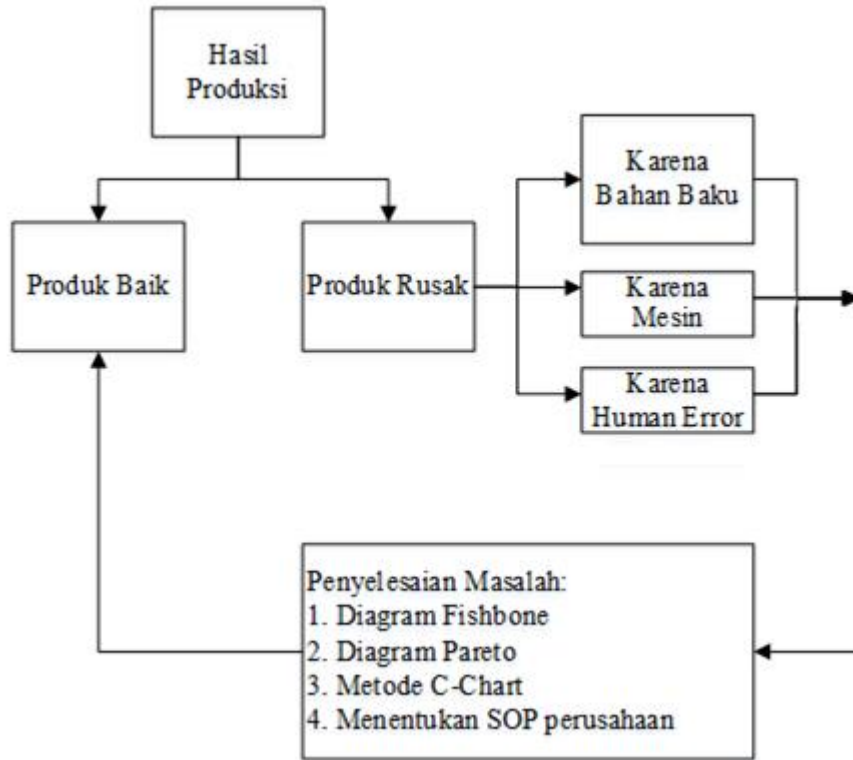
1. Menjadikan usulan perbaikan kualitas produk kacang kulit guna mengurangi produk cacat.
2. Meningkatkan kualitas proses produksi kacang kulit sehingga bisa dapat mencapai hasil produksi yang baik.
3. Meningkatkan pemahaman dalam menganalisa menggunakan metode *Statistical Quality Control (SQC)*

1.5 Batasan masalah

Batasan masalah yang dilakukan agar dalam penelitian ini lebih terarah dan pembahasan masalahnya tidak meluas adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Statistical Quality Control* dalam penelitian ini berupa diagram pareto, diagram sebab akibat, control chart (P)
2. Tidak memperhitungkan biaya operasional
3. Produk yang diteliti hanya Kacang Kulit

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir